

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata, 2005. hlm. 72).

Metode penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi dengan cara menghimpun data, mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian Yunani (dalam Muryati, 2014, hlm. 23) mengatakan bahwa: "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang". Ungkapan diperkuat oleh Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 64) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan perkataan lain deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini berfokus untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pengaruh dari implementasi tari kelompok pada perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD AR-ROHMAH.

#### B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta perijinan kepada pihak-pihak terkait untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menemukan masalah

- b. Mencari sumber-sumber yang menjadi dasar teori sebagai kajian pustaka, lalu mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Memilih lokasi penelitian sesuai dengan karakteristik yang akan diteliti.
- d. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian ke pihak PAUD Ar-Rohmah.
- e. Menyiapkan lembar observasi.
- f. Menyiapkan pertanyaan untuk wawancara dengan guru pembimbing kelas dan wawancara dengan orang tua anak.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi secara umum terhadap tempat penelitian di TK Ar-Rohmah.

## 3. Tahapan Pengumpulan Data

Di tahap ini melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 4. Tahapan Verifikasi Data

Pada tahap ini mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dari fasilitator. Hal ini dilakukan untuk menyusun data sesuai rumusan masalah.

## C. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Tempat atau lokasi yang digunakan peneliti untuk melihat perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini yaitu di PAUD Ar-Rohmah Jl. Nagrog Kp. Paledang Rt 02 Rw 15 Kel. Pasanggrahan Kec. Ujungberung Kota Bandung. Subjek penelitian adalah anak kelas A di PAUD Ar-Rohmah yang terdiri dari 30 anak.

## D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (dalam Iqbal, 2002, hal. 76) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Jadi dari pemaparan di atas, instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis serta objektif dengan

Lanni Fitriani, 2017

*PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PAUD AR-ROHMAH UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan memecahkan suatu persoalan berdasarkan hasil observasi. Ada tiga variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tari Kelompok Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Ar-Rohmah” yaitu tari kelompok, perkembangan sosial dan emosional anak usia dini.

Intrumen yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk memantau dari awal hingga akhir setiap perkembangan sosial emosional pada anak yang dipengaruhi oleh tari kelompok agar dapat membandingkan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi instrument penelitian**

***Pengaruh Tari Kelompok Pada perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Ar-Rohmah***

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik
1	Tari kelompok	Tari kelompok	Anak melakukan kegiatan tari kelompok	Observasi
2	Perkembangan sosial	1. Bekerjasama	1. Anak Dapat bekerjasama kompak dalam gerak tari kelompok 2. Anak bekerjasama menghafal gerakan tari seperti memberitahukan pada temannya ketika temannya lupa dengan gerakan tarinya	
		2. Saling menolong	Anak menolong membenarkan gerakan ketika temannya lupa atau tidak bisa	

Lanni Fitriani, 2017

PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PAUD AR-ROHMAH UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menggerakkan tubuh seperti yang diajarkan	
		3. Berbagi	Anak dapat membagi kesempatan antar kelompok bergantian untuk berlatih tari kelompok	
		4. Saling menghargai	Anak saling memuji antar kelompok	
3	Perkembangan emosional	Percaya diri	<p>1. Anak dapat bermain ekspresi.</p> <p>2. Anak dapat menyesuaikan ekspresi wajah dengan gerak</p> <p>3. Rasa percaya diri anak meningkat</p>	

**Tabel 3.2**  
**Instrumen lembar observasi anak**  
*Pengaruh Tari Kelompok Pada perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Ar-Rohmah*

Nama Anak :

Usia :

No	Pernyataan	Penilaian		
		Ya	Tidak	Keterangan

Lanni Fitriani, 2017

PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PAUD AR-ROHMAH UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Anak paham sikap-sikap positif kegiatan sehari seperti, saling menolong, ramah, dan saling menghargai.			
2	Anak berani dan aktif bertanya			
3	Anak dapat mengekspresikan sikap-sikap positif kegiatan sehari-hari melalui gerak tubuh.			
4	Rasa senang mengikuti kegiatan menari			
5	Anak dapat bermain ekspresi			
6	Anak mengikuti kegiatan tari kelompok			
7	Anak membantu temannya ketika melakukan gerakan yang sulit			
8	Anak bekerjasama menjaga kekompakan dalam kelompok			
9	Anak bertanggung jawab menghapalkan gerakan tari kelompok			
10	Anak dapat berekspresi sesuai gerakan tari			
11	Rasa percaya diri anak meningkat			

## 2. Pedoman Penilaian Observasi

Catatan penelitian perkembangan sosial emosional anak pengaruh dari tari kelompok yang dicatat sesuai dengan hasil data observasi lapangan pada anak, wawancara guru dan dokumentari kegiatan tari kelompok.

## 3. Lembar Wawancara Guru

Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi anak sebelumnya agar dapat membandingkan perkembangan anak setelah melakukan kegiatan tari kelompok. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar sikap sosial emosional anak dan kegiatan tari di PAUD Ar-Rohmah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain:

**Tabel 3.3**

**Instrumen wawancara Guru**

***Pengaruh Tari Kelompok Pada perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Ar-Rohmah***

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelumnya anak sudah dikenalkan untuk bermain ekspresi?	
2	Jika iya, bagaimana cara anak mengungkapkan ekspresi yang mereka lakukan	
3	Apakah di Sekolah pernah mengadakan kegiatan menari sebelumnya?	
4	Jika pernah, bagaimana respon anak pada kegiatan menari?	

6	Apakah anak diberikan kesempatan menampilkan karya untuk melatih mental pada anak? Jika iya, dalam kegiatan apa?	
7	Apa fungsi tari bagi anak usia dini?	
8	Sikap apa saja yang dapat dilihat ketika anak melakukan kegiatan tari kelompok?	
9	Apakah anak sudah mempunyai sikap sosial yang baik?	

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iqbal (2002, hlm. 82-88) mengemukakan bahwa pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.”

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Berdasarkan caranya dikenal cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

b. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data kualitatif berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori atau struktur klasifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mencakup reduksi data, wawancara, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, pengobservasian, dan transformasi data dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, dan definisi yang bersifat umum.

## G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah paham, baik dalam pengertian kata atau pengolahan kalimat, berikut definisi operasional dalam penelitian.

Sosial emosional yaitu kompetensi sosial (menjalin hubungan) dengan kelompok sosial), kemampuan sosial (perilaku yang digunakan dalam situasi sosial), kognisi sosial (pemahaman terhadap pemahaman, tujuan dan perilaku diri

Lanni Fitriani, 2017

PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PAUD AR-ROHMAH UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

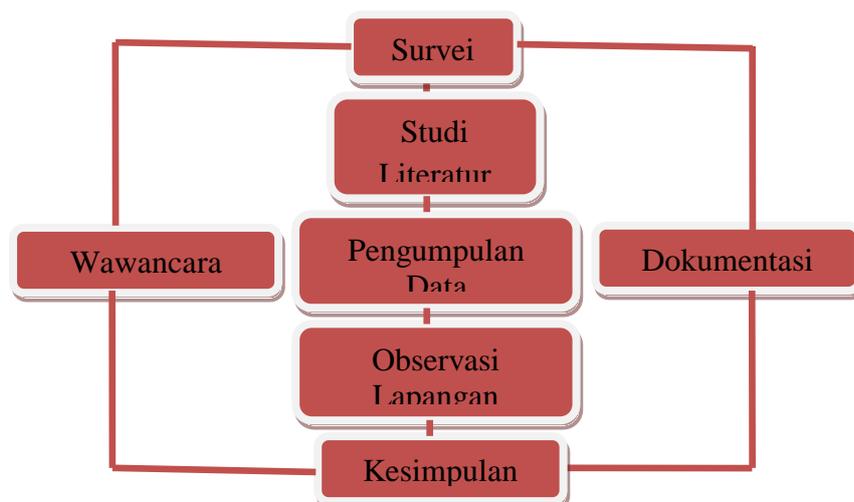
sendiri dan orang lain, perilaku prososial (kesedihan untuk berbagi, membantu bekerjasama, merasa nyaman dan mendukung orang lain) serta penguasaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan moralitas (perkembangan dan menentukan baik dan buruk).

Perkembangan sosial emosional pada anak tidak terlepas dengan kondisi emosi dan kemampuan anak merespon lingkungan di usia sebelumnya. Selain itu kematangan belajar menjadi menjadi pengaruh perkembangan sosial emosional. Tari kelompok merupakan tarian yang cocok diajarkan untuk anak usia dini dikarenakan dalam tari kelompok ada komunikasi antar anak. Tari kelompok menjadi salah satu alat bantu untuk mengarahkan emosi anak pada hal positif.

#### H. Skema/Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dari survei keadaan setempat yang terjadi, kemudian melakukan studi literatur dengan membaca hasil penelitian terdahulu dan beberapa buku yang mendukung penelitian. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara dan observasi lapangan.

Setelah pengumpulan data berlanjut pada tahap pengolahan data dan analisis perkembangan setelah dan sesudah melakukan observasi lapangan. Tahap yang paling akhir adalah menentukan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan skema penelitian yang akan dilakukan:



**Bagan 3.1**

## **Alur Penelitian**

### **I. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian Kurang lebih dalam satu bulan yaitu, observasi awal tanggal 17 Maret 2017 dan penelitian lapangan tanggal 22 Maret s.d 19 April 2017

